

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif, yakni peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang ada di sekolah. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif yaitu sumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, guna memperoleh hasil data yang betul-betul akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Fenomena yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat ala Rasulullah pada siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Seluma.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai siswa MTS N 2 Seluma. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. (Lexy J. Moleong, 2010: 6)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma. Sedangkan objek penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan siswa Kelas VIII E di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma sebagai informan dalam penulisan skripsi ini. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu 1 Bulan, yaitu pada tanggal 7 Mei Sampai 7 Juni 2024.

C. Sumber Data

Penentuan Subyek Penelitian Subyek penelitian merupakan informan atau orang yang dijadikan pemberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Metode yang digunakan dalam menentukan subyek penelitian ini adalah Purposive Sample. Metode ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Adapun yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah:

1. Kepala Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma, Selain sebagai penanggung jawab, informasi kepala sekolah diperlukan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang diberlakukan untuk mengetahui pola hidup bersih siswa di Madrasah.
2. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak d kelas VIII E di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma. Untuk mengetahui perannya serta usaha-usahanya dalam

pembentukan pola hidup bersih dan sehat siswa kelas VIII E.

3. Siswa Kelas kelas VIII E di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma. Untuk mengetahui bagaimana peran guru akidah dalam proses pembentukan Pola Hidup Bersih. Adanya keterbatasan peneliti serta banyaknya jumlah siswa kelas VIII E. Oleh karena itu, peneliti mengambil Informan dari beberapa siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan subyek penelitian, untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut antara lain:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Jadi penelitian akan mencatat perilaku serta kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma., serta untuk mengetahui secara

langsung jalannya proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma pada kelas VIII E.

2. Wawancara atau Interview

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dengan sumber informasi (interviewee). Maksud wawancara seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba adalah menkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tututan, kepedulian, dan lain-lain. Wawancara yang digunakan yakni wawancara secara langsung kepada informan. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari subyek penelitian yakni kepada staf pengajar Akidah Akhlak. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma. Sebelum melakukan metode ini sebaiknya memepersiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu agar wawancara dapat terarah dan berjalan sesuai dengan yang telah di rencanakan. Dengan berdasarkan instrumen wawancara sebagai berikut.

3. Instrument Penelitian

Instrument adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut sistematis dan

dipermuda olehnya, instrumen dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan objek atau proses yang diteliti.

Table1.1
Kisi-kisi instrument wawancara

Variable	Sub Variable	Ya	Tidak
PHBS	Memakai Pakaian Yang Bersih Dan Rapi		
	Berolaraga Teratur Dan Terukur		
	Tidak Merokok		
	Menggunakan Wc Yang Bersih Dan Sehat		
	Menggunakan Air Yang Bersih		
	Mencuci Tangan Dengan Air Yang Mengalir Dan Memakai Sabun		
	Membuang Sampah Ke Tempat Sampah		
	Mengonsumsi Jajanan Sehat Dari Kantin Sekolah		

4. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tambahan. Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabupaten, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dapat di tegaskan bahwa dokumtasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara) terhadap segala hal baik objek atau juga peristiwa yang terjadi Adapun metode ini di

gunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang data jumlah siswa, administrasi dan struktur organisasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Untuk menganalisis data penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni setelah pengumpulan data dan penyeleksi data, penulis mencoba melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan pembaca dalam memahami, kemudian di interprestasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang di ajukan, data di paparkan sedetail mungkin²⁹ dengan uraian-uraian serta analisis kualitatif dengan langkah-langkah deduktif yakni menganalisis data-data umum, kemudian dari data dan fakta yang umum itu di tarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus sebagai berikut:

- a. Data di kualifikasi sesuai dengan masalah penelitian.
- b. Hasil kualifikasi kemudian disistematiskan.
- c. Data yang telah di sistem atisasikan kemudian di analisis untuk di jadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi data berusaha untuk mengecek kebenaran data yang telah dikumpulkan dan berusaha untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Moleong menyebutkan definisi triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dan membandingkan dengan sumber data yaitu lisan (informan) dan perbuatan (peristiwa). Sedangkan untuk triangulasi metode ada dua strategi, yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama